

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ilmiah dapat berjalan dengan baik menggunakan suatu metode penelitian yang baik dan tepat. Metodologi merupakan suatu unsur yang mutlak harus ada di dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi³⁴. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu³⁵.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2014, hlm. 36.

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 22.

ditetapkan³⁶. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian³⁷. Penelitian ini menggunakan pendekatan kelembagaan, pendekatan kelembagaan memberikan gambaran mengenai tujuan filosofis dari adanya pemerintah, penjelasan mengenai fungsi-fungsi lembaga politik dan juga pendekatan dengan melihat fungsi Negara dan pemerintah.

Lembaga tersebut terdiri dari orang-orang yang bertindak berdasar penafsiran mereka masing-masing dipengaruhi tingkat Pendidikan, Pengalaman, lingkungan sosial, pengkaderan, dan sebagainya yang kesemuanya terbentuk saat berada di lembaga-lembaga pemerintah sebagai tempat berkuasa³⁸. Dalam konteks penelitian ini melalui pendekatan kelembagaan dapat melihat efektivitas sistem presensi *e-office* OKU CINDE pada disiplin pegawai negeri sipil satuan polisi pamong praja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2. Fokus Penelitian

Penetapan akan fokus penelitian dapat diputuskan apabila peneliti telah mengetahui kondisi pada wilayah atau lokasi penelitian, fokus penelitian dapat dibangun melalui telaah pustaka dan dukungan akan sumber kajian empiris, namun hal ini tentu akan menyesuaikan dengan kondisi sesungguhnya di lapangan, hal ini dikarenakan, setelah melihat kondisi yang sesungguhnya, terkadang terdapat masalah penelitian yang tidak dapat diteliti, mengharuskan

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 38.

³⁷ Sutinah, dan Bagong Suyanto, Metode Penelitian sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 172.

³⁸ Leo Austino, Pengantar Ilmu Politik, (Malang: Intrans Publishing, 2020), hlm. 16-17.

adanya penyesuaian akan fokus penelitian³⁹. Fokus penelitian diperlukan untuk membatasi penelitian pada satu atau lebih variabel. Pembatasan yang dilakukan ini didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibilities masalah yang akan dipecahkan, selain itu didasarkan pada faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu⁴⁰. Penelitian ini berfokus pada efektivitas sistem presensi *e-office OKU CINDE* pada disiplin pegawai negeri sipil di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Fokus tersebut menganalisis seberapa jauh efektivitas sistem tersebut terhadap disiplin pegawai.

3.3. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung melalui observasi secara langsung berupa wawancara terhadap informan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan data menggunakan mata untuk mengamati sesuatu tanpa pertolongan alat bantu lainnya⁴¹. Penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara secara langsung kepada informan mengenai efektivitas sistem presensi *e-office OKU CINDE* pada disiplin pegawai negeri sipil di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, sehingga

³⁹ Mujibur Rohman, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Penamuda Media, 2023, hlm. 121.

⁴⁰ Sugiyono, Op.Cit., 2018, hlm. 20.

⁴¹ Moh Nazir, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005, hlm. 23.

sumber data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer⁴². Data sekunder yang dimaksud mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya yang erat hubungannya dengan efektivitas sistem presensi *e-office* OKU CINDE pada disiplin pegawai negeri sipil di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.4.Sumber Data

a. Informan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur *purposive*. Dimana teknik prosedur *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁴³. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang yang dijadikan informan adalah orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi yang diteliti. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, Op.Cit., 2012, hlm. 7.

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 95.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan
1	Afrila Dewi, S.Pt.	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Satpol PP
2	Andre Naldo Junius Pratama, S.I.P.	Admin <i>e-office</i> OKU CINDE
3	Syarif Hidayatullah.	Admin e-Kinerja OKU
4	Adhi Tya Khisma, Azmi Romadon, Ahmad Subhiansyah, Arjuna Hendika, Rico Setiawan.	Pegawai Negeri Sipil pada Satuan Polisi Pamong Praja
5	Jimmi Septian, ST.	Operator <i>e-office</i> OKU CINDE Kabupaten OKU
6	Eva Susanti, S.IP., M.I.P.	Akademisi
Total		6

Sumber: Olahan Penulis, 2025.

b. Dokumen

Dokumen yang dimaksud adalah sumber data yang dapat berbentuk surat-surat, dokumen–dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Seperti laporan dari instansi pemerintah, sumber berita, buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber lainnya sebagai pendukung sumber data penelitian penulis.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengertian dan tujuan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa

menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama⁴⁴. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Alasan penulis menggunakan wawancara mendalam adalah untuk menganalisis efektivitas sistem presensi *e-office* OKU CINDE pada disiplin pegawai negeri sipil di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, karenanya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi⁴⁵. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri berbagai tulisan ilmiah maupun data yang berkaitan dengan efektivitas sistem presensi *e-office* OKU CINDE pada disiplin pegawai negeri sipil di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner, hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna memperlancar proses penelitian khususnya mengamati pegawai terkait kedisiplinan serta membandingkan sistem e-kinerja dengan *e-office* untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebagai pendukung keabsahan penelitian.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017, hlm. 111.

⁴⁵ Ibid.,

3.6. Teknik Analisis Data

Memaparkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode data kualitatif model interaktif. Menurut Miles dan Huberman analisis digunakan menjadi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan⁴⁶. Adapun jenis data yang terkumpul akan analisis melalui tahap pertama yakni pengumpulan data yang terkumpul akan di analisis melalui tahap pertama yakni pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dilapangan secara obyektif kemudian tahap kedua yakni reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, selanjutnya tahap ketiga yakni tahap penyajian data yakni sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan usaha untuk mencari, menguji atau mengecek kembali atau memahami makna.